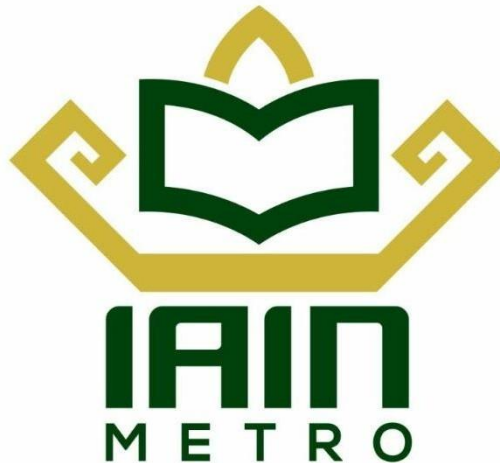


SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN SKALA USAHA
HOME INDUSTRI KONVEKSI FAHRIAN BORDIR**

Oleh:

**Cindy Afreza
NPM. 1903030005**



**Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN SKALA USAHA
HOME INDUSTRI KONVEKSI FAHRIAN BORDIR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak)**

Oleh:

**CINDY AFREZA
NIP. 1903030005**

Dosen Pembimbing: Lella Anita, M.S.Ak

**Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : CINDY AFREZA
NPM : 1903030005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN SKALA USAHA
HOME INDUSTRI KONVEKSI FAHRIAN BORDIR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Metro, 25 Oktober 2023
Pembimbing,



Northa Idaman M.M
NIP 19840820 201903 2 005



Lella Anita, M.S.Ak.
NIP. 198811282019032008

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN SKALA USAHA
HOME INDUSTRI KONVEKSI FAHRIAN BORDIR

Nama : CINDY AFREZA

NPM : 1903030005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 25 Oktober 2023
Pembimbing,



Lella Anita, M.S.Ak.
NIP. 198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroainiv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 0-1050 /In.283 /D/PP.00.9/01 /2024

Skripsi dengan judul : ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN SKALA USAHA *HOME INDUSTRI* KONVEKSI FAHRIAN BORDIR, Disusun oleh: CINDY AFREZA, NPM. 1903030005, Jurusan Akuntansi Syariah (AKS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Kamis/ 16 November 2023.

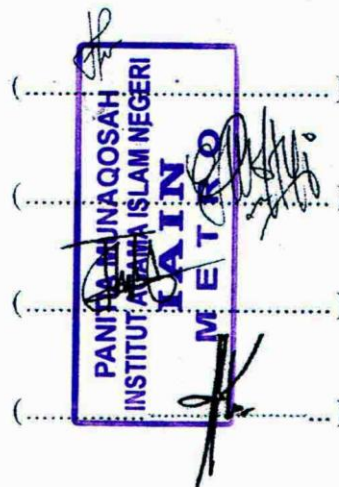
TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Lella Anita, M.S.Ak

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

Penguji II : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mar Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN SKALA USAHA HOME INDUSTRI KONVEKSI FAHRIAN BORDIR

Oleh:

CINDY AFREZA

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada usaha konveksi fahrian bordir, dimana usaha konveksi fahrian bordir ini masih membuat laporan keuangan secara manual yang masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang baik dan benar sehingga memerlukan penelitian agar pemilik usaha lebih memahami bagaimana cara membuat laporan keuangan khususnya laporan laba rugi yang baik dan benar dengan menggunakan aplikasi digital seperti aplikasi excel, dalam skala usaha untuk konveksi fahrian bordir ini jumlah pegawainya masih kurang hal ini menyebabkan pekerjaan menjadi kurang efisien seperti mengedit, membordir dan mencatat keuangan yang masuk dan keluarnya. Laporan laba rugi merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang sangat penting karena didalamnya terkandung informasi laba yang bermanfaat bagi pemakai informasi laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan. Skala Usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah atau laba usaha, *Home industri* adalah usaha pribadi yang dilakukan dirumahan untuk menghasilkan barang baru. Selain itu dikenal dengan perusahaan kecil karena kegiatannya berpusat dirumah atau usaha rumah tangga karena dikelola oleh keluarga serta memiliki tujuan untuk mendapatkan laba sebagai cerminan dari pertumbuhan di hartanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis laporan laba rugi dan skala usaha konveksi fahrian bordir, jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dimana teknik yang digunakan untuk menguji data yang memanfaatkan hal-hal lain yang ada diluar data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa laporan laba rugi Bapak Taufik mengalami peningkatan keuntungan dari tahun 2021-2022. Rata-rata keuntungan pada tahun 2021 sejumlah Rp. 86.205. 000 dan pada tahun 2022 sejumlah Rp. 107. 043. 000 pertahun, dan hasil skala usaha pada usaha konveksi fahrian bordir ini menunjukkan bahwa kurangnya jumlah pegawai sehingga membuat pekerjaan kurang kondusif dikarenakan tidak fokusnya dalam mengerjakan satu pekerjaan.

Kata Kunci: Laba Rugi dan Skala Usaha *Home Industri*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : CINDY AFREZA
NPM : 1903030005
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Oktober 2023
Yang Menyatakan,



CINDY AFREZA
NPM. 1903030005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*”. (Q.S. Al-Insyirah : 5-6).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati peneliti persembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta (Ayah Alm. Syamridwan dan ibu Nurli Indra) selalu memberikan yang terbaik untuk saya. Dan skripsi ini saya berikan kepada Alm. Ayah saya yang belum sempat saya berikan kebahagiaan dan rasa bangga. Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orang tua saya untuk pendidikan tidak sia-sia.
2. Kakak-kakakku tersayang yang telah memberikan arahan yang positif dan semangat kepada adiknya, semoga kita menjadi anak yang selalu membanggakan kedua orang tua terkhusus untuk ayahanda.
3. Sahabat-sahabat terdekatku yang selalu senantiasa membantu dan memberikan arahan, dukungan dan motivasi sampai saya ada dititik ini.
4. Dosen pembimbing tersabar Ibu Lella Anita M.SAk yang sudah membimbing serta memberikan masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Alamameterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN SKALA USAHA HOME INDUSTRI KONVEKSI FAHRIAN BORDIR”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak fii yaumil akhir. Aamiin.

Upaya dalam penyelesaian penyusunan Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku penguji 1 yang telah memberikan masukan kritis yang sangat berharga dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan pertanyaan yang membangun selama sidang skripsi ini.
8. Ibu Lilis Renfiana, M.E selaku sekretaris yang telah membantu dalam sidang skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan IAIN Metro Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam mengumpulkan data.

10. Bapak Taufik selaku pemilik Usaha Home Industri yang telah memberikan kesempatan penulis dalam melakukan penelitian skripsi di usaha tersebut.
11. Teman-teman mahasiswa seangkatan 2019 yang saling bekerja sama dan saling membantu, memberi masukan untuk peneliti.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca diharapkan sebagai upaya perbaikan serta diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 10 April 2023
Peneliti,



Cindy Afreza
NPM. 1903030005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Penelitian Relevan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Analisis Laporan Laba Rugi.....	16
1. Pengertian Analisis.....	16
2. Pengertian Laporan Laba Rugi.....	17
3. Pengertian Analisis Laporan Laba Rugi.....	18
4. Komponen Laporan Laba Rugi	18
B. Skala Usaha	22
1. Pengertian Skala Usaha	22
2. Jenis-Jenis Usaha.....	22

C. Industri Rumah Tangga	24
1. Pengertian Industri Rumah Tangga	24
2. Manfaat Industri Rumah Tangga atau <i>Home Industri</i>	25
3. Indikator Industri Rumah Tangga atau <i>Home Industri</i>	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Keabsahan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Sejarah Penelitian	36
B. Analisis Laporan Laba Rugi dan Skala Usaha Home Industri Konveksi Fahrian Bordir.....	39
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjualan Usaha Koveksi Bordir April 2023.....	10
Tabel 1.2 Hasil Relevan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 2.1 Perusahaan Manufaktur Laporan Laba Rugi Periode 30 September..	21
Tabel 4.1 Usaha Konveksi Fahrian Bordir Laporan Laba/Rugi Tahun 2021	40
Tabel 4.2 Usaha Konveksi Fahrian Bordir Laporan Laba/Rugi Tahun 2022	42
Tabel 4.3 Analisis Laporan Laba Rugi Tahun 2021 dan 2022	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
8. Lembar Konsultasi Bimbingan
9. Dokumentasi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang di mana perekonomian menjadi masalah utama yang harus dihadapi oleh negara berkembang, ditambah lagi dengan ekonomi global yang selalu berubah-ubah membuat negara berkembang harus siap untuk menghadapinya. Saat ini salah satu cara negara Indonesia mengatasi masalah tersebut ialah dengan fokus pada mikro ekonomi, karena mikro ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun ini selalu mengalami defisit.¹ Pengembangan usaha mikro di negara kita menjadi salah satu pilihan utama untuk membangun ekonomi nasional. Dikarenakan usaha ini dapat dijadikan sebagai tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan seperti pengurangan kesenjangan yang terjadi di masyarakat berkurang, perekonomian dapat berkembang luas dan bisa memberikan kontribusi yang begitu signifikan untuk mempercepat laju perubahan, yaitu meningkatkan ekonomi dan ketahanan ekonomi nasional.²

Dalam memenuhi keberlangsungan hidup, masyarakat perlu memenuhi hidupnya dengan bekerja atau berusaha. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakara, ikhtiar,

¹ Achmad Fawaid and Erwin Fatmala, "HOME INDUSTRY SEBAGAI STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO DALAM MENINGKATKAN FINANCIAL REVENUES MASYARAKAT," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 14, no. 1 (June 21, 2020): 110,

² Fawaid and Fatmala, 112.

daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Menurut undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

Dalam berwirausaha terdapat skala usaha dimana pada dasarnya skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besarnya pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut dalam suatu periode.³ Masyarakat dengan tingkat pendapatan menengah ke atas, biasanya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan pekerjaan yang menghasilkan pendapatan yang tinggi seperti bekerja diperusahaan besar atau membuka usaha yang besar dengan modal yang besar, sedangkan masyarakat dengan tingkat pendapatan menengah ke bawah biasanya mencukupi kebutuhan hidupnya dengan melakukan usaha dengan modal yang kecil. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM ialah:

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung

³ Mike Kusuma Dewi , Vebyola Restika, *Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*, Jurnal Pundi, Vol 02, No. 03, November 2018

maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Merintis usaha merupakan pekerjaan yang mudah dan dapat dilakukan oleh siapapun, yang terpenting adalah keyakinan dan nilai yang kuat untuk usaha mandiri, kemampuan yang kuat untuk menjadi wirausaha saja tidak cukup. Kemampuan keberanian dan kesempatan merupakan elemen yang lain yang harus diperkuat untuk menjadi wirausaha. Kewirausahaan proses dalam melakukan sesuatu yang baru dengan cara kreatif dan penuh inovasi yang memiliki manfaat serta nilai lebih bagi orang lain. Dalam merintis atau membangun usaha hal yang paling penting adalah memperhatikan masalah keuangan dan membuat laporan keuangan dengan baik dan benar.

Seorang pengusaha yang memiliki usaha pasti mempunyai tujuan untuk memperoleh laba atau mempertahankan laba dari usaha yang dijalaninya sehingga seorang pengusaha mampu mengatur kerugian maupun keuntungan dari usaha tersebut. Dalam menjalankan aktifitas usaha tersebut setiap hari di sebuah perusahaan para pengusaha atau karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut mampu membuat atau menyusun laporan laba rugi usaha yang

dijalaninya. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari tingkat laba yang diperoleh dari perusahaan itu sendiri karena tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Laporan laba rugi merupakan gambaran sekilas mengenai perkembangan usaha melalui informasi keuangan yang diperoleh dari tingkat pencapaian keuntungan maupun kerugian suatu entitas. Unsur-unsur utama laporan laba rugi adalah pendapatan dan beban. Secara ringkas dapat diketahui bahwa yang dimaksud pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas atau kombinasi dari keduanya, dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Dan, yang dimaksud dengan beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya kewajiban entitas atau kombinasi dari keduanya, yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.⁴

Setiap perusahaan maupun industri rumahan harus mampu bersaing demi bisa tetap bertahan, maka perusahaan harus memiliki daya saing jangka panjang maupun daya saing jangka pendek atas produk-produk yang dihasilkan. Skala usaha menjadi salah satu faktor yang digunakan untuk melihat tingkat usaha. Skala usaha diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dikerjakan perusahaan. Perkembangan usaha saat ini terutama *home industri*

⁴ Amira Jamalullail, *Analisis Penyusunan Laba Rugi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No 5*, Journal Riset Mahasiswa, volume xx. Hal 1

dapat menjadi pilihan yang strategis dalam menanggulangi permasalahan ekonomi dan pengentasan kemiskinan di pedesaan.

Home Industry merupakan sebuah peluang usaha yang mulai bermunculan dalam era sekarang karena semakin sempitnya lapangan yang tersedia. Industri semacam ini dapat di kelola di dalam rumah sehingga dapat dipantau setiap saat dan dikelola oleh orang-orang yang memiliki hubungan kekerabatan. Modal yang dibutuhkan usaha ini sedikit dan alat alat yang digunakan bersifat manual. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.. Biasanya usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai tempat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan.

Pengembangan *home industry*, di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan. Pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan.⁵ Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur maupun industri modern. Dalam pandangan umum, bahwa pembangunan *home industry* bertujuan untuk

⁵ Riyansyah, Amin, and Aziz, "Pemberdayaan Home Industry dalam Penigkatan Ekonomi Masyarakat," 89

meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan dana, sumber daya alam, hasil budidaya serta dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bertahap untuk mewujudkan dasar yang lebih kuat dan lebih luas bagi pertumbuhan ekonomi pada umumnya, dan memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan industry pada khususnya. Manfaat *home industry* dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan masyarakat, terciptanya lapangan kerja baru, semakin banyak jumlah industry yang dibangun maka banyak pula tenaga kerja yang diserap, dapat meningkatkan pendapatan perkapita. Dapat ikut serta mendukung pembangunan nasional dibidang ekonomi terutama sektor industry.⁶

Kabupaten Tulang Bawang adalah suatu wilayah yang terletak di Provinsi Lampung. Ibukotanya adalah Menggala Kota, Kabupaten Tulang Bawang memiliki luas wilayah sebesar 3.466,32 km dengan penduduk sebanyak 430.021 jiwa. Pada saat terbentuknya atau berdirinya Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 20 Maret 1997 wilayah Kab. Tulang Bawang pada saat itu memiliki wilayah terluas, 22% dari wilayah provinsi Lampung. Kab. Tulang Bawang memiliki beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Banjar Agung, Banjar Margo dan Banjar Baru. Salah satu yang akan dijelaskan disini ialah Kecamatan Banjar Agung, Kecamatan Banjar Agung memiliki beberapa desa seperti Dwi Warga Tunggal Jaya, Tri Tunggal Jaya, Moris Jaya dan masih banyak lagi. Di berbagai desa terdapat beberapa industri rumahan

⁶ Riyansyah, Amin, dan Aziz, Hlm 90.

tepatnya di Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya, di Kampung tersebut faktor mata pencaharian masyarakatnya banyak yang membuka usaha di Pasar Unit 2 Tulang Bawang selain usaha di pasar beberapa masyarakat juga membuka usaha Home Industri atau Usaha Rumahan seperti Tahu dan Tempe, Jamur, Kerupuk, Gula Merah dan Konveksi Bordir.

Peluang usaha di Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya ini yang masih banyak ialah usaha konveksi, dimana usaha konveksi khususnya konveksi bordir masih belum terlalu banyak masyarakat yang membuka usaha tersebut, usaha bordir di daerah ini merupakan *home industri* bordir yang memanfaatkan keterampilan dan memiliki kreativitas yang tinggi. Seiring dengan perkembangan zaman, bordir yang dulunya hanya menggunakan tangan atau bisa disebut dengan sulam kemudian berkembang dengan menggunakan kayuhan kaki kemudian berkembang menggunakan mesin bordir. Saat ini bordir yang dikerjakan melalui mesin bordir komputer yang mampu menghasilkan output bordiran yang cepat, menarik dan yang pasti dengan harga yang lebih murah. Konveksi Bordir ialah industri kecil skala rumah tangga yang merupakan pembuatan hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang, selain bordir manual ada yang menggunakan bordir komputer yang mana bordir komputer ialah hiasan atau sulaman yang dikerjakan pada medium tertentu dengan menggunakan mesin bordir dan merupakan solusi dari permasalahan dan kekurangan yang ada di bordir manual.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, di Desa Dwi Warga Tunggal Jaya ini banyak masyarakat yang membuka usaha *Home Industri* seperti tahu atau tempe, jamur, gula merah, konveksi dan bordir. Namun saat peneliti melakukan pra survey usaha *home industri* yang memiliki laporan keuangan di Desa Dwi Warga Tunggal Jaya hanya usaha Konveksi Fahrian Bordir, namun laporan keuangan khususnya laporan laba rugi usaha tersebut masih dilakukan secara manual dan belum mengikuti standar akuntansi yang baik dan benar, usaha Konveksi Fahrian Bordir ini juga kekurangan karyawan dimana usaha tersebut hanya memiliki 1 karyawan hal tersebut mempengaruhi kinerja dalam bekerja sebab karyawan tersebut dapat melakukan pekerjaan ganda yang tidak hanya terfokus dalam satu pekerjaan saja seperti mengedit dalam komputer, membordir dan mencatat pemasukan dan pengeluaran kas dilakukan sendiri, usaha Konveksi Fahrian Bordir ini juga termasuk ke dalam usaha manufaktur. Setiap usaha bisnis diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, produktivitas atau kinerja dan arus kas usaha yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Terdapat beberapa faktor pada usaha produksi konveksi bordir yang diharapkan untuk dapat mengetahui pengaruh pemasukan dan pengeluaran biaya produksi terhadap keuntungan usahanya, dan kurangnya karyawan dalam usaha konveksi fahrian bordir yang mempengaruhi terhambatnya pekerjaan disaat pemesan pelanggan

yang lumayan banyak dimana tiap bulannya terdapat 20 sekolah yang memesan pada usaha konveksi bordir ini, dengan demikian peneliti memahami dan menemukan masalah mengenai analisis laporan laba rugi dan skala usaha *home industri* produksi konveksi bordir.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, Konveksi Fahrian Bordir merupakan usaha yang menangani pesanan bordir yang telah menggunakan komputer. Pada dasarnya usaha ini memiliki proses produksi berdasarkan pesanan dari konsumen. Produk yang dikerjakan di Konveksi Fahrian Bordir antara lain pembuatan logo sekolah, bet lokasi sekolah, bet bendera seragam, tulisan baju belakang dan bordir logo. Dari hasil prasurey yang peneliti lakukan kepada Bapak Taufik selaku pemilik usaha Konveksi Fahrian Bordir, diketahui bahwa usaha ini berdiri sejak tahun 2017, modal awal bapak Taufik saat membuka usaha konveksi bordir ini sebesar Rp. 120.000.000.00.- dan omset tahun pertama bapak Taufik mendapatkan sebesar Rp. 20.000.000.00,-. Sebelum membuka usaha bordir bapak Taufik membuka usaha konter handphone. Alasan bapak Taufik beralih dari usaha konter Handphone ke usaha Bordir karena pada saat itu usaha konveksi bordir belum ada di desa Dwi Warga Tunggal Jaya. Usaha ini memiliki 1 karyawan yang bernama Bapak Ramadan, dimana karyawan tersebut bertugas sebagai pencetak bordir dan mencatat seluruh biaya pemasukan dan pengeluaran dalam laporan keuangan. Omset perbulan yang diperoleh usaha konveksi bordir ini mencapai Rp. 10.000.000.

Pada usaha Konveksi Fahrian bordir ini Bapak Taufik mengatakan ia menjual beberapa item antara lain ialah menjual kain bordir logo sekolah, bet lokasi sekolah, bet bendera seragam, tulisan baju belakang dan bordir logo. Harga satuan logo sekolah sebesar Rp. 4.000, bet lokasi sekolah sebesar Rp. 3.000, bet bendera seragam sebesar Rp. 3.000, tulisan baju belakang sebesar Rp. 15.000 dan bordir log sebesar Rp. 5.000. Pada usaha konveksi fahrian bordir ini sudah memilik 20 pelanggan dimana setiap pelanggan selalu memesan 10-30 lusin per itemnya, sehingga dalam sebulan Bapak Taufik mendapatkan penjualan sebesar Rp. 10.000.000, keuntungan yang diperoleh pada bulan April 2023 usaha konveksi fahrian bapak taufik ini adalah Rp. 6.171.000.⁷

Tabel 1.1
Penjualan Usaha Koveksi Bordir
April 2023

No	Keterangan	Harga	Unit	Jumlah
1	Logo Sekolah	Rp. 4. 000	360	1.440. 000
2	Bet Lokasi Sekolah	Rp. 3. 000	360	1.080. 000
3	Bet Bendera Seragam	Rp. 3. 000	360	1.080. 000
4	Tulisan Baju Belakang	Rp. 15. 000	360	5.400. 000
5	Bordir Logo	Rp. 5. 000	200	1. 000. 000
Jumlah				Rp. 10. 000. 000

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji hasil pemasaran tersebut dan peneliti juga tertarik ingin mengangkat judul penelitian **“ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN SKALA USAHA HOME INDUSTRI KOVEKSI FAHRIAN BORDIR”**.

⁷ Wawancara dengan Bapak Taufik selaku pemilik usaha konveksi bordir komputer, pada tanggal 8 September 2023

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Laporan Laba Rugi dan Skala Usaha *Home Industri* Konveksi Fahrian Bordir?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka upaya penelitian yang peneliti lakukan ini bertujuan untuk Mengetahui Analisis Laporan Laba Rugi dan Skala Usaha *Home Industri* Konveksi Fahrian Bordir.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 manfaat yaitu: manfaat teoritis (untuk mengembangkan pengetahuan yang berkaitan) dan manfaat praktis (berhubungan dengan cara pemecahan masalah secara nyata).

a. Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat baik secara teoritis maupun aplikatif terhadap pengembangan ilmu akuntansi tentang Analisis Laporan Laba Rugi dan Skala Usaha *Home Industri* Konveksi Fahrian Bordir.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapat oleh penelitian ini adalah

1) Bagi Pemilik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau pertimbangan kepada pemilik usaha tentang Analisis Laporan Laba Rugi dan Skala Usaha *Home Industri* Konveksi

Fahrian Bordir, agar usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih baik.

2) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai masukan dan kontribusi positif bagi masyarakat untuk memperkuat usaha terutama *Home Industri* Konveksi Fahrian Bordir

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya mengenai Analisis Laporan Laba Rugi dan Skala Usaha *Home Industri* Konveksi Fahrian Bordir.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan menurut uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior reseach*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Tabel 1.2
Hasil Relevan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Publikasi Jurnal
1	Nur Atni Botutihe	Analisis Rasio Profitabilitas Laporan Laba Rugi pada Home Industri Citra Rasa Pagimana Kabupaten	Jenis data yang dilakukan adalah jenis data kuantitatif, dan data yang diperoleh akan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rasio profitabilitas laba rugi pada home industri cita	Persamaan penelitian relevan terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-	Perbedaan penelitian relevan terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada	Jurnal EMOR Vol, 2, 2017, No 2, hal 33-46

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Publikasi Jurnal
		Banggai	dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif	rasa pagimana dalam waktu kurun enam bulan usaha ini beroperasi, kemampuan terbaik perusahaan untuk mendapatkan laba terjadi pada bulan januari 2016, dimana pada saat itu perusahaan mampu mengendalikan biaya operasional dalam menjalankan usahanya.	sama membahas tentang analisis laporan laba rugi pada suatu usaha home industri	sumber data dimana peneliti relevan menggunakan sumber data kuantitatised angka penelitian peneliti menggunakan sumber data kualitatif dan kuantitatif	
2	Meliany Efruan dan Natalia Reyne Lumentah	Analisis Laporan Laba Rugi pada Usaha Catering PT Pengembangan Jaya Papua	Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian relevan ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Margin laba bruto PT. Pengembangan Jaya Papua selama 2 tahun tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 46%, Margin laba bersih PT Pengembangan Jaya Papua	Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang Analisis Laporan Laba rugi	Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian relevan menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan	Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Publikasi Jurnal
				selama 2 tahun tidak mengalami perubahan sebesar 14%.		n metode pengumpulan data atau survey	
3	Nansy Narty Hardianty Sumajow, Ventje Ilat dan Heince Rudy Nicky Wokas	Analisis Laporan Laba Rugi PT. Pos Indonesia (PERSERO) Manado 95000	Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian relevan ini adalah metode analisis deskriptif yaitu suatu metode mengumpulkan data, disusun, diinterpretasi, dan dianalisa sehingga memberikan gambaran yang sebenarnya tentang penelitian.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2019 PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 tidak mengalami kerugian. Berdasarkan penelitian pada laporan laba rugi perusahaan bahwa sejak lima tahun terakhir ini laba perusahaan negative karena disebabkan oleh lebih besarnya biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan pendapatan tetapi perusahaan mengungkapkan bahwa pendapatan bersih setiap tahun ke tahun	Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang Analisis Laporan Laba Rugi dan jenis data sama-sama menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.	Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah studi kasus yang peneliti lakukan adalah PT Pos Indonesia (PERSERO) Manado 95000 sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah studi kasus Home Industri yang ada di Dwi Warga Tunggal Jaya.	Jurnal EMBA, Vol 9, No 3 Juli 2021, Hal 960-969

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Publikasi Jurnal
				meningkat meskipun masih dalam kondisi yang negative.			
4	Riko Andre Irawan	Analisis Laporan Laba Rugi dan Skala Usaha Home Industri Pengrajin Tempe	Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian relevan ini adalah menggunakan metode survey atau wawancara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan laba rugi pengrajin tempe mengalami peningkatan keuntungan, kemudian diharapkan dengan beberapa faktor diantaranya yaitu dengan adanya kenaikan harga bahan baku maka berdampak pada ukuran produk sedangkan untuk harga jual masih tetap.	Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang Analisis Laporan Laba Rugi dan Skala Usaha Home Industri	Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengenai studi kasus penelitian relevan meneliti di Kelurahan Iringmulyo sedangkan studi kasus yang dilakukan peneliti di Kelurahan Dwi Warga Tunggal Jaya.	SKRIPSI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Laporan Laba Rugi

1. Pengertian Analisis

Menurut Komaruddin, analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan terpadu.¹ Analisis juga berarti teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan atau suatu alat untuk mengobservasikan dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

Menurut Spradley, mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.² Secara umum analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsir maknanya.

¹ Achmad Junaidi, *Analisis Proogram Siaran Berita Berjaringan Di Programa 1 RRI Samarinda Dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Perbatasan*, eJournal Ilmu Komunikasi Vol 3, No. 2, 2015, 282

² Muhammad Iqbal Wahyu Pradana dan Gerry Katon Mahendra, *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata di Objek Wisata Goa Pindul*, Journal of Social and Governance Vol.3 No.2, 2021, 76

2. Pengertian Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil neto suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, misalnya untuk satu bulan atau satu tahun. Laporan Rugi Laba merupakan laporan keuangan utama di samping neraca, memberikan informasi tentang perubahan posisi keuangan dari kegiatan operasi perusahaan selama satu periode tertentu yang menyajikan dua unsur pokok, yaitu penghasilan (*revenue*) dan biaya (*expense*). Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu.³ Menurut Van Horne dan Wachowicz, laporan laba rugi merupakan ringkasan dari pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu, diakhiri dengan laba atau kerugian bersih untuk periode tersebut. Laporan laba rugi adalah mengukur kinerja keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.⁴

Laporan laba rugi memuat jenis-jenis pendapatan yang diperoleh perusahaan disamping jumlah (nilai uangnya) dalam satu periode. Kemudian melaporkan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan berikut jumlahnya dalam periode yang sama. Dari jumlah pendapatan dan biaya ini kita sebut laba atau rugi. Namun jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, maka dikatakan perusahaan dalam kondisi laba (untung). Namun jika sebaliknya, jika pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya maka dikatakan perusahaan dalam kondisi rugi.

³ Hery, S.E., M.SI, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Kencana, 2009). 137

⁴ Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2016), 30

3. Pengertian Analisis Laporan Laba Rugi

Analisis Laporan Laba Rugi merupakan aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu yang digolongkan untuk memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil neto suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, misalnya untuk satu bulan atau satu tahun. Laporan ini sering dipandang sebagai laporan akuntansi yang paling penting dalam laporan tahunan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan (*Return On Investment*), resiko dan kemampuan operasional perusahaan.

4. Komponen Laporan Laba Rugi

Laba rugi sering dipandang sebagai laporan akuntansi yang paling penting dalam laporan tahunan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan (*return on investment*), risiko dan kemampuan operasional perusahaan.

Jika perusahaan menggunakan laporan laba rugi bentuk bertahap, maka perusahaan akan menyajikan tiga elemen pokok yang terdapat dalam suatu laporan laba rugi, yaitu:⁵

a. Pendapatan

Pengertian menurut Abdurachman menyatakan bahwa pendapatan adalah uang, barang-barang, materi atau jasa yang diterima selama jangka waktu tertentu, biasanya merupakan hasil dari pemakai

⁵ Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Kencana, 2009). 151

capital, pemberian jenis-jenis perseorangan atau keduanya. Yang termasuk pendapatan adalah upah gaji, sewa tanah, deviden pembayaran, bunga dan gaji tahunan.⁶

Pendapatan adalah penambahan jumlah aktiva sebagai hasil operasi perusahaan secara bruto dalam satu periode. Adapun siklus pendapatan adalah serangkaian bisnis terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut.

b. Biaya Produksi

Pengertian biaya produksi menurut Supriyono yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai.⁷

Pengertian biaya produksi menurut Purwaji dan Wibowo adalah biaya yang terkait dengan fungsi produksi, yaitu biaya yang timbul dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi sampai akhirnya produk tersebut siap untuk dijual.⁸

Pengertian biaya produksi menurut Kuswadi merupakan biaya yang berkaitan dengan perhitungan beban pokok produksi atau beban

⁶ Risti Pandhi, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam," *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 10 No. 1/2018,

⁷ Free Antonius Simanjutak, Feren Daslim, dkk, *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba pada PT Sumatera Hakarindo Medan*, *Jurnal Bisnis Kolega* Vol 5 No. 2, Desember, 2019. 72

⁸ Yaya Suharya, Sutrisno dan Risma Nurmilah, *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih pada CV. Berkah Jaya General Supplie Snack Food*, *Jurnal Bina Akuntansi* Vol 8, No. 2, 2021. 149

pkok penjualan. Biaya pokok produksi atau penjualan terdiri atas biaya bahan baku dan bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.⁹

Jadi dapat disimpulkan biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berhubungan dengan fungsi atau kegiatan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang mempunyai nilai jual.

c. Keuntungan

Pengertian keuntungan secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka waktu tertentu. Keuntungan adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih.¹⁰

Keuntungan merupakan tujuan utama pengusaha dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, proses produksi dilaksanakan seefisien mungkin dengan tujuan meningkatkan keuntungan. Menurut Sunaryo, keuntungan adalah selisih antara total pendapatan dengan total biaya, yang merupakan insentif bagi produsen untuk melakukan produksi.

Berdasarkan uraian mengenai keuntungan yang dijabarkan penulis di atas maka diketahui bahwa keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya sehingga keuntungan tergantung pada besarnya biaya yang dikeluarkan oleh suatu usaha atau seseorang.

⁹ *Ibid*, 150

¹⁰ Ahmad Ubaidillah, Sri Mulyani, Dwi Erlin Effendi, "Makna Keuntungan Bagi Pedagang Kaki Lima" *Jurnal Akuntansi & Investasi* Vol. 14 No 1/Januari, 2013, Hlm 66

Pemilik usaha menjalankan kegiatan usahanya untuk mencari keuntungan, keuntungan hanya didapat apabila pemilik usaha membuat pilihan yang tepat terhadap jenis barang yang dijualny Berikut adalah contoh Laporan Laba Rugi untuk Perusahaan Manufaktur:

Tabel 2.1
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE 31 DESEMBER XXXX¹¹

-	<u>Pendapatan:</u>		
-	Penjualan Bersih	xxxxx	
-	Pendapatan Dividen	xxx	
-	Pendapatan Sewa	<u>xxx</u>	+
-	Total Pendapatan		xxxxxxxx
-	<u>Beban</u>		
-	Harga Pokok Penjualan	xxxxx	
-	Beban Penjualan	xxxx	
-	Beban Umum & Administrasi	xxxx	
-	Beban Bunga	xxx	
-	Beban Pajak Penghasilan	<u>xxx</u>	+
-	Total Beban		xxxxxxxx
-	Laba Bersih		<u>xxxxxxxx</u> -
-	Laba per Saham Biasa		xxxx

¹¹ Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Kencana, 2009). 153

B. Skala Usaha

1. Pengertian Skala Usaha

Menurut Hendra skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola pencapaian dengan melihat dari berapa jumlah karyawan yang diganti dan besarnya pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut selama suatu periode tertentu.¹² Selanjutnya, menurut Dewi dan Restika skala usaha merupakan kemampuan pengelolaan yang dimiliki oleh suatu usaha yang dilihat dari besaran pendapatan dan banyaknya karyawan pada suatu usaha tersebut dalam satu periode.¹³ Sedangkan, menurut Kristian diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah tenaga kerja dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.¹⁴

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, skala usaha adalah suatu kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan dilihatnya pendapatan dan banyaknya karyawan dalam satu periode akuntansi.

2. Jenis-Jenis Usaha

Berdasarkan PP UMKM tahun 2021, UMKM terbagi menjadi 3 yaitu usaha kecil, mikro dan usaha menengah. Berikut ini jenis-jenis dari setiap usaha :

¹² Mike Kusuma Dewi dan Vebyola Restika, *Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*, Jurnal Pundi Vol 02, No. 03, 2018. 245

¹³ Listia Ningsih dan Amir Hidayatullah, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta*, Jurnal Riset Akuntansi Politala Vol 5, No. 2, 2022. 91

¹⁴ Isyfa Fuhrotun Nadhifah dkk, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM*, Jurnal JIMEK Vol 2, N.3, 2022. 307

- a. Usaha Mikro merupakan usaha atau bisnis milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah yang berlaku. Usaha atau bisnis yang masuk dalam kategori usaha mikro adalah apabila memiliki modal usaha paling banyak 1 miliar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai usaha kecil sesuai peraturan pemerintah yang berlaku. Usaha kecil memiliki modal usaha lebih dari 1 miliar rupiah sampai paling banyak 5 miliar rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau bisnis.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi usaha menengah sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah yang berlaku. Usaha menengah memiliki modal usaha lebih dari 5 miliar sampai paling banyak 10 miliar rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan.

C. Industri Rumah Tangga

1. Pengertian Industri Rumah Tangga

Industri rumah tangga merupakan industri mikro dengan karakteristik minim dalam kepemilikan modal, sering mengalami hambatan dalam mengembangkan usahanya, termasuk dalam memasarkan produk¹⁵

Secara bahasa *home* adalah rumah, tempat untuk menetap atau kampung halaman dan *industri* sendiri ialah kerajinan atau produk yang dijual dari usaha yang dilakukan. Lebih ringkasnya *home industri* adalah usaha pribadi yang dilakukan dirumahan untuk menghasilkan barang baru. Selain itu dikenal dengan perusahaan kecil karena kegiatannya berpusat dirumah atau usaha rumah tangga karena dikelola oleh keluarga serta memiliki tujuan untuk mendapatkan laba sebagai cerminan dari pertumbuhan di hartanya.¹⁶

Menurut badan pusat statistik industri rumah tangga adalah suatu kegiatan pengubahan barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, atau dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk dijual, dengan jumlah pekerja 1-4 orang.¹⁷

Industri Rumah Tangga yaitu industri yang mempunyai tenaga kerja

¹⁵ Novarina Lailin Ni'mah dan Ach Baihaki, *Akuntansi Penjualan Konsinyasi dalam Penigkatan Laba pada Industri Rumah Tangga Hollida Pamengkasan*, Jurnal Manajemen & Akuntansi, (Universitas Islam Madura: 2018).

¹⁶ Achmad Fawaid dan Erwin Fatmala, *Home Industri sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan Vol. 14, No. 1, 2020, 113-114

¹⁷ Kiki Joesyiana, *Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga di Kota Pekanbaru*, Jurnal Valuta Vol. 3 No. 1 April 2017, 163

yang terbatas hasil produksi musiman. Di samping itu, Departemen Perindustrian dan Perdagangan membedakan kategori industri kecil sebagai berikut:

a. Industri kecil Modern

Yang termasuk kedalam industri kecil modern adalah yang menggunakan teknologi proses madya (*intermediate process technologies*), menggunakan skala produksi terbatas, tergantung pada dukungan litbang dan usaha-usaha perekayasa (industri besar), dilibatkan dalam sistem produksi industri besar dan menengah dan dengan sistem pemasaran domestik dan ekspor, dan menggunakan mesin khusus alat perlengkapan modal lainnya. Dengan kata lain, industri kecil modern mempunyai akses untuk menjangkau sistem pemasaran yang relatif telah berkembang dengan baik dipasar domestik atau pasar ekspor.

b. Industri Kecil Tradisional

Industri ini mempunyai ciri-ciri: teknologi proses yang digunakan secara berlebihan, mesin yang digunakan dan alat perlengkapan modal relatif lebih sederhana, lokasi di daerah pedesaan, dan akses untuk menjangkau pasar diluar lingkungan terbatas.

2. Manfaat Industri Rumah Tangga atau *Home Industri*

Keberadaan *home industri* tentunya akan memberi pengaruh dan membawa suatu perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, baik yang berskala besar, sedang maupun kecil. Perubahan tersebut

bersifat holistik baik kehidupan. *Home industri* tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam sektor perekonomian, selain dari segi ekonomi peran *home industri* juga memberi manfaat dari segi sosial yang sangat berperan aktif dalam perekonomian. Manfaat tersebut yaitu:

- a. *Home industri* dapat menciptakan peluang usaha yang luas namun dengan pembiayaan yang relatif murah.
- b. *Home industri* turut mengambil peranan dalam peningkatan dan mobilisasi tabungan domestik
- c. *Home industri* mempunyai kedudukan komplementer terhadap industri besar dan sedang.

3. Indikator Industri Rumah Tangga atau *Home Industri*

Indikator Industri Rumah Tangga Usaha industri rumah tangga atau usaha mikro sebagaimana dimaksud menurut Undang-undang No 3 tahun 2014 tentang perindustrian, umumnya industri rumahan tergolong sektor informal yang memproduksi secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumber daya setempat mengedepankan buatan tangan.¹⁸ Berdasarkan keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa industri rumah tangga memiliki kriteria seperti modal yang digunakan relatif kecil, tenaga kerja yang digunakan tidak lebih dari 10 orang, biasanya dari anggota keluarga, peralatan yang digunakan sederhana dan bukan mesin serta bertujuan hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian, dalam industri rumah tangga memiliki tiga indikator yaitu usaha

¹⁸ Diana dan Laila Nor, *Strategi Pengembangan Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di Masa Pandemi Covid 19*. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, Jakarta 7 Oktober 2020, hlm 2

milik sendiri, tenaga kerja tidak lebih dari 10 orang, dan peralatan yang digunakan sederhana serta tujuannya hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadinya di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹ Penelitian lapangan (*field reseaech*) dianggap sebagai pendekatan karena penelitian harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat.²

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada dan penelitian yang berfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Menurut Mukhtar metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang dilakukan untuk

¹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 96

² J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm 9

sebuah penelitian atau observasi guna menciptakan sebuah pengetahuan dan teori untuk suatu penelitian.³ Metode deskriptif kualitatif ini, data yang direkap dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen.

Menurut Sugiyono metode deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.⁴ Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian.⁵

Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan laporan laba rugi dan skala usaha *home industri* konveksi fahrian bordir

B. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data yang diperoleh. Dari penelitian ini, menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak di ungkapkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan dan sumber dimana data dapat diperoleh secara langsung dari

³ Ainun Rismawati Dewi Rais dkk, *Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa IKIP Siliwangi dalam Literasi Media* Vol 3, No. 4, Juli 2020. Hlm 508

⁴ *Ibid*,

⁵ Hanifah dan Agung Prasetyo Abadi, *Analisis Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Teori Grup*, *Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* Vol 2, No.2, 2018

lapangan atau dari sumbernya. Dalam penelitian ini yang menjadi yang menjadi data primer adalah Bapak Taufik selaku pemilik usaha konveksi bordir dan Bapak Madon sebagai karyawan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam mengumpulkan data tentang analisis laporan laba rugi dan skala usaha *home industri* konveksi fahrian bordir di Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya tidak hanya bergantung pada data primer, tetapi juga melalui sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti. Data sekunder tersedia dalam bentuk tulisan-tulisan yang telah diterbitkan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi, buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Adapun data yang digunakan atau dikumpulkan oleh peneliti adalah sumber data yang berkaitan dengan adanya laporan keuangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Dengan memperoleh data yang dapat menunjang penelitian ini, baik data lapangan maupun data pustaka, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

⁶ Nunung Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Vol 1, Nomor 2, 2017

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷ Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpimpin antara penulis dengan orang yang memberi informasi dengan menggunakan daftar wawancara. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur dengan menggunakan bentuk pertanyaan terbuka.

Wawancara tidak berstruktur dengan menggunakan bentuk pertanyaan terbuka adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak berstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.⁸ Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini Bapak Taufik sebagai pemilik usaha Konveksi Bordir dan 1 orang karyawan yang bekerja di usaha Bapak Taufik yaitu Bapak Ramadan. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang Analisis Laporan Laba Rugi dan Skala Usaha *Home Industri* Konveksi Fahrian Bordir

⁷ Samsu, *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka, 2017), hlm 96

⁸ Wilinny dkk, *Analisis Komunikasi di PT. Asuransi Buana Independent Medan*, Jurnal Ilmiah Simantek Vol 3, No.1 2019, hlm 3

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi. Dengan mengadakan observasi, peneliti mengamati langsung ke lokasi penelitian, mengumpulkan semua data yang diperlukan dari lokasi penelitian yaitu data tentang proses pengerjaan produk dan laba rugi dalam usaha konveksi bordir.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia, yang cukup bermanfaat karena telah tersedia sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya.⁹ Metode dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data berupa informasi mengenai catatan-catatan dan profil usaha yang di jalankan oleh Bapak Taufik.

D. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh keterpercayaan (*trustworthiness*) data, tentunya diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik untuk

⁹ Samsu, *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka, 2017), 99

menguji keterpercayaan data dengan cara triangulasi.¹⁰

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip maupun dokumen lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses kategorisasi, penataan, manipulasi, dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban bagi pertanyaan penelitian. Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan yang sistematis terhadap hasil-hasil wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain yang dikumpulkan agar memudahkan peneliti untuk menjelaskan kepada orang lain mengenai apa yang telah ditemukan.¹¹ Analisis data yang digunakan adalah analisa data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia. Cara berfikir induktif ialah cara berpikir yang dimulai dari data-data atau fakta yang bersifat khusus, kemudian diambil dari suatu kesimpulan

¹⁰ *Ibid*, 100

¹¹ Samsu, *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka, 2017), 103-104

yang bersifat umum sehingga menjadi sebuah pengetahuan baru.¹²

Berdasarkan keterangan diatas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai analisis laporan laba rugi dan skala usaha *home industri* konveksi fahrian bordir

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:¹³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

¹² Izhar, *Mengidentifikasi Cara Berpikir Deduktif dan Induktif dalam Teks Bacaan Melalui Pengetahuan Koteks dan Referensi Pragmatik*, Jurnal Pesona Vol 2, No. 1, 2016, 68

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 246

flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Usaha Konveksi Fahrian Bordir di Desa Dwi Warga Tunggal Jaya

Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya adalah suatu bagian dari Unit II karena itu saat akan diadakan pemilihan Kepala Kampung maka di wilayah unit II ini didirikan Kampung dengan nama Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya. Nama Dwi Warga Tunggal Jaya memiliki makna, kata “Dwi” berasal dari kata Unit II. Sedangkan kata “Warga” berarti warga/penduduk. Kata “Tunggal” berarti menunggal atau menyatu yang bermakna bahwa Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya adalah berpenduduk homogen bterdiri dari berbagai suku dan adat istiadat dan bersatu padu menjadi satu keluarga pencerminan *Bhineka Tunggal Ika*. Kata “Jaya” berarti berjaya atau kemenangan dan kemakmuran, hal ini bermakna bahwa masyarakat memiliki harapan masa depan yang lebih baik dari waktu ke waktu dan diberi kemakmuran disegala bentuk kehidupan baik kemakmuran dunia yang diraih dengan bekerja keras maupun kemakmuran akhirat yang diraih dengan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya memiliki batas wilayah keluarahan. Untuk sebelah Utara ada Kecamatan Banjar Margo, sebelah Timur ada Kecamatan Moris Jaya dan Tri Tunggal Jaya, sebelah Selatan ada Kecamatan Banjar Agung dan di sebelah Barat ada Kecamatan Tunggal Warga.¹

¹ Kecamatan Banjar Agung dalam angka 2022, www.tulangbawangkab.bps.go.id, Diakses tanggal 13 Maret 2023

Desa Dwi Warga Tunggal Jaya yang ada di Kecamatan Banjar Agung ini termasuk pusat dari desa lainnya. Desa ini menjadi pusat perbelanjaan yang lumayan besar, banyak masyarakat yang mencari rezekinya menjadi penjual di pasar modern tersebut. Selain berjualan dipasar ada juga masyarakat yang membuka usaha *home industri* seperti tahu/tempe, gula merah, kerupuk, roti dan konveksi bordir, setelah peneliti meneliti beberapa *home industri* yang ada didesa tersebut peneliti memilih usaha konveksi bordir karna usaha tersebut yang memiliki laporan keuangan untuk pemasukan kas dan pengeluaran kas dalam usahanya. Di desa Dwi Warga tunggal jaya terdapat beberapa usaha konveksi diantaranya adalah usaha konveksi Fahrian bordir, usaha konveksi Kurnia Bordir dan usaha konveksi Invictus bordir. Dari beberapa konveksi yang telah peneliti observasi hanya usaha konveksi Fahrian Bordir yang bersedia atau mengizinkan peneliti untuk meneliti usaha tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Taufik selaku pemilik usaha Konveksi Fahrian Bordir Komputer, usaha ini terletak di Desa Dwi Warga Tunggal Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang. tepatnya di Jalan Lintas Timur Banjar Agung. Bapak Taufik pertama kali mendirikan usaha Konveksi bordir ini pada tahun 2017 dengan modal yang lumayan cukup besar yaitu Rp. 120.000.000, modal tersebut dipakai untuk membeli alat-alat seperti Mesin Bordir, alat penggulung sekoci dan komputer yang dimana alat tersebut masih dipakai sampai saat ini. Awal mula sebelum Bapak Taufik membuka usaha konveksi bordir bapak taufik membuka usaha konter HP, alasan Bapak Taufik beralih ke usaha konveksi Bordir ini

Odikarenakan pada Tahun 2017 lalu usaha Konveksi Bordir yang ada di Desa Dwi Warga Tunggal Jaya ini masih belum banyak maka dari itu bapak Taufik beralih ke usaha tersebut.²

Pada hasil wawancara yang peneliti lakukan, Bapak Taufik merintis usaha ini sendiri pada saat itu yang dimana pada awal membuka usaha bapak taufik masih belum memiliki pelanggan dan hanya mengandalkan setiap ada pembeli yang ingin memesan saja tiap harinya. Namun dengan berjalannya waktu tiap tahunnya Bapak Taufik mendapatkan beberapa pelanggan yang mana sampai saat ini Bapak Taufik memiliki 20 pelanggan tiap bulannya dalam pemesanan bordirnya dan setiap satu pelanggan dapat memesan 10-30 lusin tiap item per bulannya.³ Usaha Bapak Taufik ini memiliki 5 item seperti logo sekolah, bet lokasi sekolah, bet bendera seragam sekolah, tulisan baju belaang dan bordir logo di baju.⁴

Pada awal usaha ini berdiri, usaha tersebut dijalankan sendiri oleh pemilik usaha seiring dengan berjalannya waktu usaha tersebut semakin meningkat dan banyaknya konsumen dalam permintaan produksi, maka dari itu Bapak Taufik menambah tenaga kerja sebagai karyawan pembantu pada usaha miliknya tersebut.⁵ Hingga sekarang usaha tersebut masih berjalan.

² Wawancara dengan Bapak Taufik selaku pemilik usaha konveksi bordir komputer, pada tanggal 19 Mei 2023 pada pukul 13.00 WIB

³ Wawancara dengan Bapak Taufik selaku pemilik usaha konveksi bordir komputer, pada tanggal 19 Mei 2023 pada pukul 13.00 WIB

⁴ Wawancara dengan Bapak Taufik selaku pemilik usaha konveksi bordir komputer, pada tanggal 19 Mei 2023 pada pukul 13.00 WIB

⁵ Wawancara dengan Bapak Taufik selaku pemilik usaha konveksi bordir komputer, pada tanggal 19 Mei 2023 pada pukul 13.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dikatakan bahwa usaha Bapak Taufik berkembang dengan baik hal ini dapat dilihat dari usahanya yang tetap bertahan dari tahun 2017 sampai dengan sekarang, walaupun masih terbilang belum terlalu lama namun dengan bertambahnya pelanggan sampai 20 pelanggan dan pemesanan yang tiap pelanggan mencapai 10-30 lusin per item nya itu menjadi pencapaian yang baik dalam usahanya tersebut.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, usaha konveksi fahrian bordir ini mendapatkan pendapatan mencapai Rp. 10.000.000/bulan ditahun 2023, untuk keuntungan bersihnya Bapak Taufik mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 6.171.000 hal tersebut sudah di potong pada pengeluaran seperti pembelian bahan baku dan gaji karyawan dimana pembelian bahan baku perbulan mengeluarkan sebesar Rp.1.515.000, pengeluaran listrik dan telepon sebesar Rp. 314.000 dan gaji karyawan sebesar Rp. 2.000.000 tiap bulannya. Untuk aset bapak taufik memiliki aset tetap yaitu pembangunan dimana pembangunan itu sudah milik pribadi bapak taufik sehingga tidak mengeluarkan dana untuk pembangunan lagi.⁷

B. Analisis Laporan Laba Rugi dan Skala Usaha *Home Industri Konveksi Fahrian Bordir*

1. Analisis Laporan Laba Rugi pada usaha *Home Industri Konveksi Fahrian Bordir*

Kegiatan produksi tentunya mempunyai unsur-unsur yang dapat digunakan dalam proses produksi yaitu biaya produksi. Biaya produksi

⁶ Wawancara dengan Bapak Taufik selaku pemilik usaha konveksi bordir komputer, pada tanggal 19 mei 2023 pada pukul 13.00 WIB

⁷ Wawancara dengan Bapak Taufik selaku pemilik usaha konveksi bordir komputer, pada tanggal 19 mei 2023 pada pukul 13.00 WIB

adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitas produksi.⁸ Biaya produksi yang digunakan dalam proses produksi yaitu terdiri dari biaya bahan baku, biaya bahan tambahan, biaya gaji karyawan dan biaya transportasi. Pemilik usaha mengeluarkan biaya-biaya produksi untuk proses produksi. Bahan baku yang dipakai berupa kain matador, benang bordir, benang sekoci, busa bordir dan jarum, sedangkan untuk bahan tambahan yang digunakan hanya berupa minyak obras. Dalam usahanya pemilik usaha memproduksi kain bordiran perbulannya bisa mencapai 10-30 lusin per itemnya.⁹ Berikut ini adalah laporan laba rugi usaha konveksi fahrian bordir :

Tabel 4.1
Usaha Konveksi Fahrian Bordir
Laporan Laba/Rugi
Tahun 2021

- Penjualan		Rp. 91.680.000
- Beban Pokok Penjualan		
- Persediaan bahan baku, awal	Rp. 11.268.000	
- Pembelian bahan baku	<u>Rp. 16.524.000</u>	
- Persediaan total bahan baku	Rp. 27.792.000	
- Persediaan bahan baku, akhir	<u>Rp. (1.377.000)</u>	
- Biaya bahan baku langsung		Rp. 26.415.000
- Biaya tenaga kerja langsung		<u>Rp. 24.000.000</u>
- Beban Pokok Penjualan		<u>(Rp. 50.415.000)</u>
- Laba Kotor		Rp. 41.265.000
- Beban Operasi:		
- Biaya administrasi dan umum		<u>Rp. 3.024.000</u>
- Beban Operasi Total		<u>(Rp.3.024.000)</u>
Laba Usaha Sebelum Pajak		Rp. 38.241.000

Sumber: Bapak Taufik selaku pemilik usaha

⁸ Agung Abdul Rasul, Nuryadi Wijiharjono dan Tupi Setyowati, Ekonomi Mikro, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 137.

⁹Wawancara dengan Bapak Taufik selaku pemilik usaha konveksi bordir komputer, pada tanggal 8 September 2023 pada pukul 16.30 WIB

Berdasarkan tabel diatas bahwa penjualan selama per tahun Bapak Taufik menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 91.680.000,- pada persediaan bahan baku awal ditahun 2020 bapak taufik memiliki bahan baku sejumlah Rp. 11.268.000, pembelian bahan baku ditahun 2021 berjumlah Rp.16.524.000, dimana mana bahan baku tersebut yang dipakai ialah benang bordir 5 lusin sejumlah Rp. 850.000, benang sekoci 1 gulung sejumlah Rp. 22.000, kain matador 20 meter sejumlah Rp. 260.000, busa bordir 40 meter sejumlah Rp. 200.000, minyak obras sejumlah Rp. 25.000 dan jarum sejumlah Rp. 20.000 tiap bulannya mengeluarkan pengeluaran sejumlah Rp.1.377.000, untuk persediaan total bahan bau pada tahun 2021 ini diperoleh jumlah sebesar Rp. 27.792.000 dan persedian bahan baku akhir, pada tahun 2021 ini sejumlah Rp.1.377.000. Setelah itu, persediaan total bahan baku dikurangi dengan persediaan bahan baku akhir, menghasilkan Biaya bahan baku langsung sejumlah Rp. 26.415.000 dan ditambah Biaya tenaga kerja langsung sejumlah Rp. 24.000.000 yang menghasilkan Beban Pokok Penjualan sejumlah Rp. 50.415.000, Laba Kotor diperoleh dari Penjualan dikurangi Beban Pokok Penjualan yang mana penjualan selama setahun sejumlah Rp. 91.680.000 dikurangi Beban Pokok Penjualan sejumlah Rp. 50.415.000 menghasilkan Laba Kotor sebesar Rp. 41.265.000, setelah itu beban operasi yang terdapat pada usaha konveksi fahrian bordir ini adalah Biaya administrasi dan umum sejumlah Rp. 3.024.000, total dari Laba Kotor dikurangi dengan Beban Operasi yang menghasilkan Laba Usaha Sebelum Pajak sebesar Rp. 38.241.000

dengan ini Bapak Taufik memperkirakan harga penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan metode rata-rata dalam mendapatkan pendapatan, Bapak Taufik menggunakan metode rata-rata karena dalam memproduksi mengalami kenaikan dan penurunan pada biaya produksi. Untuk penjualan harga 1 pcs logo sekolah sebesar Rp. 3.000 tiap bulan menghasilkan 360 pcs, harga 1 pcs bet lokasi Rp. 2.000 tiap bulan menghasilkan 360 pcs, harga 1 pcs bet bendera Rp. 2.000 tiap bulan menghasilkan 360 pcs, harga 1 pcs tulisan baju Rp. 12.000 tiap bulan menghasilkan 360 pcs dan harga 1 pcs bordir logo Rp. 4.000 tiap bulan menghasilkan 200 pcs. Jadi dalam sebulan Bapak Taufik memproduksi 1.640 pcs bahan bordiran per bulan dengan total pendapatan Rp. 7.640.000. Untuk total penjualan pertahun yang diperoleh oleh Bapak Taufik sejumlah Rp. 91.680.000,¹⁰

Tabel 4.2
Usaha Konveksi Fahrian Bordir Laporan Laba/Rugi
Tahun 2022

- Penjualan	Rp. 120.000.000
- Beban Pokok Penjualan	
- Persediaan bahan baku, awal	Rp. 16.524.000
- Pembelian bahan baku	<u>Rp. 18.180.000</u>
- Persediaan total bahan baku	Rp. 34.704.000
- Persediaan bahan baku, akhir	<u>Rp. (1.515.000)</u>
- Biaya bahan baku langsung	Rp. 33.189.000
- Biaya tenaga kerja langsung	<u>Rp. 24.000.000</u>
- Beban Pokok Penjualan	<u>(Rp. 57.189.000)</u>
- Laba Kotor	Rp. 62.811.000
- Beban Operasi:	
- Biaya administrasi dan umum	<u>Rp. 3.768.000</u>
- Beban Operasi Total	<u>(Rp.3.768.000)</u>
Laba Usaha Sebelum Pajak	Rp.59.043.000

Sumber: Bapak Taufik Selaku Pemilik Usaha

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Taufik selaku pemilik usaha konveksi bordir komputer, pada tanggal 8 September 2023 pada pukul 18.30 WIB

Berdasarkan tabel diatas bahwa penjualan selama per tahun Bapak Taufik menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 120.000.000,- pada persediaan bahan baku awal ditahun 2021 bapak taufik memiliki bahan baku sejumlah Rp. 16.524.000, pembelian bahan baku ditahun 2022 berjumlah Rp.18.180.000, dimana mana bahan baku tersebut yang dipakai ialah benang bordir 5 lusin sejumlah Rp. 925.000, benang sekoci 1 gulung sejumlah Rp. 25.000, kain matador 20 meter sejumlah Rp. 300.000, busa bordir 40 meter sejumlah Rp. 220.000, minyak obras sejumlah Rp. 25.000 dan jarum sejumlah Rp. 20.000 tiap bulannya mengeluarkan pengeluaran sejumlah Rp.1.515.000, untuk persediaan total bahan baku pada tahun 2022 ini diperoleh jumlah sebesar Rp. 34.704.000 dan persedian bahan baku akhir, pada tahun 2022 ini sejumlah Rp.1.515.000. Setelah itu, persediaan total bahan baku dikurangi dengan persediaan bahan baku akhir, menghasilkan Biaya bahan baku langsung sejumlah Rp. 33.189.000 dan ditambah Biaya tenaga kerja langsung sejumlah Rp. 24.000.000 yang menghasilkan Beban Pokok Penjualan sejumlah Rp. 57.189.000, Laba Kotor diperoleh dari Penjualan dikurangi Beban Pokok Penjualan yang mana penjualan selama setahun sejumlah Rp. 120.000.000 dikurangi Beban Pokok Penjualan sejumlah Rp. 57.189.000 menghasilkan Laba Kotor sebesar Rp. 62.811.000, setelah itu beban operasi yang terdapat pada usaha konveksi fahrian bordir ini adalah Biaya administrasi dan umum sejumlah Rp. 3.768.000, total dari Laba Kotor dikurangi dengan Beban Operasi yang menghasilkan Laba Usaha Sebelum Pajak sebesar Rp.

59.043.000 dengan ini Bapak Taufik memperkirakan harga penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan metode rata-rata dalam mendapatkan pendapatan, Bapak Taufik menggunakan metode rata-rata karena dalam memproduksi mengalami kenaikan dan penurunan pada biaya produksi. Untuk penjualan harga 1 pcs logo sekolah sebesar Rp. 4.000 tiap bulan menghasilkan 360 pcs, harga 1 pcs bet lokasi Rp. 3.000 tiap bulan menghasilkan 360 pcs, harga 1 pcs bet bendera Rp. 3.000 tiap bulan menghasilkan 360 pcs, harga 1 pcs tulisan baju Rp. 15.000 tiap bulan menghasilkan 360 pcs dan harga 1 pcs bordir logo Rp. 5.000 tiap bulan menghasilkan 200 pcs. Jadi dalam sebulan Bapak Taufik memproduksi 1.640 pcs bahan bordiran per bulan dengan total pendapatan Rp. 10.000.000. Untuk total penjualan pertahun yang diperoleh oleh Bapak Taufik sejumlah Rp. 120.000.000.

Tabel 4.3
Analisis Laporan Laba Rugi Tahun 2021 dan 2022

Usaha Konveksi Fahrian Bordir		
Laporan Laba Rugi		
Tahun 2021 dan 2022		
Nama Akun	Laporan Laba Rugi	
	2021	2022
Penjualan	Rp. 91.680.000	Rp. 120.000.000
Beban Pokok Penjualan	Rp. 50.415.000	Rp. 57.189.000
Laba Bruto	Rp. 41.265.000	Rp. 62.811.000
Beban-beban		
Beban Operasional	Rp. 3.024.000	Rp. 3.768.000
Jumlah beban-beban	Rp. 3.024.000	Rp. 3.768.000
Laba Sebelum Pajak	Rp. 38.241.000	Rp. 59.043.000

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan pada laporan keuangan khususnya laporan laba rugi usaha konveksi fahrian tahun 2021 dan 2022 ini usaha tersebut mengalami kenaikan hal ini dikarenakan harga jual per 1 pcs nya itemnya meningkat, serta tidak ada penurunan jumlah produksinya sehingga pemilik usaha mengalami keuntungan dari tahun 2021 ke 2022. Melalui penelitian ini pemilik usaha dapat mengetahui lebih jelas berapa total pendapatan, biaya pengeluaran dan keuntungan yang diperoleh tiap tahunnya hal ini juga dapat mempermudah pemilik usaha melihat untung rugi dalam usaha yang sedang ia jalani saat ini.

Berdasarkan tabel laporan keuangan laba rugi di atas, laporan laba rugi juga memiliki beberapa komponen seperti pendapatan, biaya produksi dan keuntungan.

1. Pendapatan

Usaha konveksi fahrian bordir ini termasuk dalam usaha rumahan dimana usaha tersebut mendapat keuntungan tidak menentu sesuai dengan pemesan tiap bulannya, pada tahun 2021 usaha konveksi fahrian bordir memperoleh pendapatan sebesar Rp. 91.680.000 dan pada tahun 2022 sebesar Rp. 120.000.000, pendapatan tersebut masih belum di kurangi dengan beban beban yang ada pada usaha tersebut, tetapi pendapatan usaha konveksi ini tiap tahunnya mengalami kenaikan yang cukup besar.

2. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan suatu kegiatan yang menguraikan semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi yaitu semua

biaya dalam rangka pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Pada usaha konveksi fahrian bordir ini menghasilkan produksi yang cukup banyak selain penghasilan usaha ini juga banyak mengeluarkan biaya yang cukup banyak seperti ditahun 2021 dan 2022 pengeluaran bahan baku sejumlah Rp. 16.524.000 dan Rp. 18.180.000, dimana bahan baku tersebut yang dipakai ialah benang bordir 5 lusin sejumlah Rp. 850.000 dan Rp. 925.000, benang sekoci 1 gulung sejumlah Rp. 22.000 dan Rp. 25.000, kain matador 20 meter sejumlah Rp.260.000 dan Rp. 300.000, busa bordir 40 meter sejumlah Rp. 200.000 dan Rp. 220.000, minyak obras sejumlah Rp. 25.000 dan jarum sejumlah Rp. 20.000. dan pengeluaran gaji karyawan tahun 2021 dan 2022 sebesar Rp. 24.000.000.

3. Keuntungan

Pada usaha konveksi fahrian bordir ini setelah menganalisis pendapatan dan biaya produksinya Bapak Taufik ini memiliki keuntungan pada tahun 2021 sebesar Rp.38.241.000 dan pada tahun 2022 sebesar Rp. 59.043.000. Maka dapat di simpulkan bahwa usaha yang dimiliki oleh Bapak Taufik mengalami peningkatan dalam memperoleh keuntungan di setiap tahunnya.

Dalam usaha konveksi bordir pemilik usaha memiliki aset dalam menjalankan usahanya berupa mesin bordir, mesin obras, alat penggulung benang sekoci dan komputer, bangunan dan kas.¹¹ Masing-masing

¹¹ Wawancara dengan Bapak Taufik selaku pemilik usaha konveksi bordir komputer,

memiliki nilai untuk mesin bordir Rp. 100.000.000, alat penggiling benang sekoi Rp. 300.000 dan komputer Rp. 7.000.000 jadi total aset yang dimiliki oleh Bapak Taufik sejumlah Rp. 107.300.000. Usaha banyak yang mengatakan jika usaha bisnis adalah bentuk aset jangka panjang yang menguntungkan dan bisa memberikan keuntungan lebih banyak lagi sekaligus bisa kembangkan seperti bangunan, mesin dan alat alat lainnya. Namun meskipun menguntungkan, belum tentu bisnis yang dijalankan bisa menjadi sukses dan maju karena persaingan dalam usaha sangat kuat sehingga memerlukan cara yang tepat bagaimana agar bisa mengembangkan usaha bisnis tersebut dengan baik dan dapat diterima oleh lingkungan masyarakat sekitar. Berdasarkan teori usaha mikro, usaha mikro merupakan usaha ekonomi produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, yaitu dengan jumlah aset maksimal Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan jumlah omset maksimal Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah). Maka dapat disimpulkan bahwa usaha konveksi fahrian bordir termasuk dalam usaha mikro, karena usaha konveksi fahrian bordir milik Bapak Taufik memiliki aset maksimal Rp. 50.000.000 dan mendapatkan pendapatan pertahunnya maksimal Rp. 300.000.000.

Pemasaran usaha konveksi bordir ini dilakukan langsung oleh pemilik usaha dengan cara para pelanggan memesan melalui via telepon

bahkan langsung ke toko tanpa adanya perantara begitu pula dalam pengambilan barang yang telah dipesan para pelanggan langsung mengambil ke toko maka dari itu pemilik usaha tidak pernah mengeluarkan biaya transportasi di dalam usahanya.¹² Usaha konveksi bordir ini sekarang sudah memiliki 20 pelanggan yang dimana tiap bulannya selalu memesan bordiran dan usaha konveksi ini juga tidak memiliki kerja sama oleh pihak manapun jadi pendapatan bordiran tersebut akan langsung masuk kepada pemilik konveksi bordir tersebut.¹³

2. Skala Usaha pada *Home Industri Konveksi Fahrian Bordir*

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang bekerja dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, pemilik usaha menjelaskan dalam berkembangnya jaman dan kemajuan teknologi, bordir yang dulunya harus dikerjakan satu persatu dengan tangan kini mulai bisa dilakukan dengan bordir komputer. Bordir komputer itu sendiri merupakan pengembangan dari mesin bordir yang telah ada sejak era industrialisasi berkembang di Eropa. Saat ini bordir dengan menggunakan komputer sedang banyak di minati orang karena kecepatan pekerjaannya yang memungkinkan seseorang memesan banyak dalam waktu singkat. Untuk proses pengerjannya sendiri, bordir ini dibagi beberapa tahap

¹² Wawancara dengan Bapak Taufik selaku pemilik usaha konveksi bordir komputer, pada tanggal 8 September 2023 pada pukul 18.30 WIB

¹³ Wawancara dengan Bapak Taufik selaku pemilik usaha konveksi bordir komputer, pada tanggal 8 September 2023 pada pukul 18.30 WIB

pertama, input gambar yang dipesan ke aplikasi edit gambar setelah itu, membuat gambar untuk diinput kemesin bordir sesuai gambar yang dipesan jika gambarnya sudah jadi kemudian dipindahkan ke flashdisk lalu flashdisk dihubungkan ke mesin bordir untuk proses input file ke mesin bordir, jika sudah diinput kemudian menyesuaikan urutan warna benang yang akan dipakai setelah warna benang sudah diurutkan siapkan bahan bordir yang diperlukan untuk produksi jika sudah siap maka bisa untuk dimulai bordirannya. Pada usaha Konveksi Fahrian Bordir ini hanya memiliki 1 karyawan dimana tugas karyawan tersebut ialah mengedit gambar yang akan dijadikan bordiran dan membuat laporan keuangan pengeluaran kas dan pemasukan kas di pembukuan laporan tersebut, sedangkan dalam membordir dilakukan oleh Bapak Taufik sendiri selaku pemilik usaha tersebut.¹⁴ Dalam waktunya memproses produksi bordir pemilik usaha tidak memiliki kendala yang cukup besar kendala yang di katakan pemilik hanya pada saat mati listrik saja, karena dengan mati listrik semua pekerjaan akan menjadi terlambat dalam memproduksi selain itu tidak ada kendala lainnya dalam berproses.¹⁵ Dalam usaha konveksi fahrian bordir usaha tersebut masuk ke dalam skala usaha mikro dimana usaha tersebut ialah usaha produktif milik orang perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yaitu dengan memiliki jumlah aset maksimal Rp. 50.000.000 dan jumlah omset maksimal Rp. 300.000.000.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Taufik selaku pemilik usaha konveksi bordir komputer, pada tanggal 21 mei 2023 pada pukul 17.00 WIB

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Taufik selaku pemilik usaha konveksi bordir komputer, pada tanggal 21 mei 2023 pada pukul 17.00 WIB

Bapak Taufik mengatakan ada beberapa kendala atau hambatan yang terjadi di setiap usaha bordir yang sedang ia jalani ini, seperti adanya kendala listrik padam yang dimana hal tersebut akan membuat semua pekerjaan menjadi terhambat, kurangnya jumlah tenaga kerja yang memiliki keterampilan dalam membuat desain bordir komputer dan dengan kurangnya tenaga kerja juga mengakibatkan satu pegawai harus melakukan dua pekerjaan sekaligus seperti mengedit dan membordir, dan juga Bapak Taufik mengatakan memiliki hambatan mengenai laporan keuangan yang masih belum terlalu rapi dan masih belum memahami bagaimana cara membuat laporan keuangan yang baik dan benar khususnya untuk laporan laba rugi.

Setiap usaha pasti akan menemukan sebuah persaingan. Persaingan adalah sebuah upaya untuk memenangkan pangsa pasar. Adanya persaingan termasuk hal yang wajar karena persaingan merupakan kondisi real yang harus dihadapi sekarang, selain itu adanya pesaing dapat meningkatkan keunggulan usaha yang dijalankan tetapi harus dilakukan dengan cara yang baik. Menghadapi situasi persaingan seperti ini kerap menimbulkan kecemasan apalagi jika usaha sedang menunjukkan penurunan. Menghadapi persaingan ini jangan terlalu sibuk memikirkan apa yang sedang pesaing usaha lakukan, itu hanya membuat diri menjadi lelah dan membuang waktu saja.

Kalaupun ada hal yang perlu diketahui dari pesaing itu hanyalah keunggulan dia. Itu hanya sebagai pagar bagi usaha yang dijalankan agar

setidaknya tidak menimbulkan hal yang negatif dalam bersaing. Dalam menghadapi persaingan ini pemilik usaha memiliki beberapa cara seperti:

a. Mencari Tahu Kompetitor yang Dihadapi

Dengan mengenali pesaing bisnis, berarti mengetahui apa kelebihan dan kelemahan kompetitor. Pemilik usaha bisa memanfaatkan kelemahan kompetitor untuk dijadikan strategi bisnis. Selain itu, pemilik usaha juga bisa menilai risiko ancaman yang mungkin datang dari pesaing baru.

b. Mengenali Konsumen dengan Baik

Untuk memberikan pelayanan yang terbaik, maka perlu mengetahui kebiasaan dari konsumen dalam membeli produk. Dengan mempelajari kebiasaan mereka dan bagaimana model yang mereka sukai dalam membordir, dengan begitu konsumen akan lebih nyaman dan percaya kepada kita dan akan selalu memesan pesanannya kepada kita. Hal ini akan berpotensi menghasilkan keuntungan lebih banyak dalam jangka waktu yang lebih lama.

c. Melakukan Analisis Peluang Usaha dan Menentukan Target Pasar

Agar usaha mampu bertahan lama, butuh perencanaan yang matang di awal sehingga tidak akan kesulitan dalam menentukan langkah selanjutnya. Itulah mengapa perlu melakukan analisis peluang usaha dan menentkan target pasar sebagai cara untuk menghadapi persaingan usaha. Riset ini bisa dilakukan terhadap konsumen dan kompetitor.

d. Terus Melakukan Inovasi

Usaha yang berhenti melakukan inovasi tentunya akan tertinggal dengan kompetitornya. Memang mencari inspirasi melalui membaca buku, artikel atau bahkan mengikuti tren media sosial.

Keunggulan dari usaha bordir komputer adalah mampu menerapkan pola atau desain ke beragam jenis kain. Jadi tidak terbatas pada kain tertentu saja, misalnya kain matador. Kain matador yang biasa disebut dengan kain SAB merupakan jenis kain yang murah dan kain matador ini bertekstur bahan yang kasar dan tipis. Namun, konsumen bisa bebas memilih jenis kain yang diinginkan untuk dihias. Mungkin, masyarakat sudah banyak yang memahami jenis kain yang ada di pasaran, setiap masyarakat juga menyukai jenis kain tertentu berdasarkan selera masing-masing. Keunggulan lainnya yang terdapat pada usaha bordir komputer ini adalah proses produksi dapat berjalan lebih cepat. Apabila dibandingkan dengan cara manual atau konvensional, komputer mampu bekerja jauh lebih cepat namun kualitas tetap bagus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian dan penjelasan dalam hasil dan pembahasan mengenai “Analisis Laporan Laba Rugi dan Skala Usaha Home Industri Konveksi Fahrian Bordir”, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa:

Laporan laba rugi Bapak Taufik mengalami peningkatan keuntungan dari tahun 2021-2022. Rata-rata keuntungan pada tahun 2021 sejumlah Rp. 42.132.000 dan pada tahun 2022 sejumlah Rp. 68.052.000 pertahun. Hal ini dapat dilihat dari usaha yang dijalankan pemilik usaha dalam produksi konveksi bordir setiap bulannya. Selain itu juga, usaha konveksi bordir komputer ini mempunyai keunggulan yang dimana proses produksinya lebih cepat dibandingkan dengan cara manual dan konvensional, bordir komputer juga memproduksi lebih cepat namun kualitas lebih bagus. Setelah menjalankan usaha dari tahun 2017 sampai saat ini usaha konveksi fahrian bordir sudah memiliki 20 pelanggan dimana pelanggan tersebut selalu memesan 10-30 lusin tiap bulannya kepada usaha Konveksi Fahrian Bordir ini.

Selain memiliki keunggulan dalam memproduksi dan memiliki banyak pelanggan usaha konveksi fahrian bordir ini juga memiliki keminiman dalam skala usahanya karena dalam jumlah karyawannya usaha ini hanya memiliki 1 karyawan hal ini menyebabkan kurang efisien dalam proses produksi sehingga mempengaruhi perolehan laba usahanya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai analisis laporan laba rugi dan skala usaha konveksi fahrian bordir, maka peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan usaha konveksi bordir ini:

1. Pemilik usaha hendaknya memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, karna laporan keuangan sangat penting dalam kehidupan berwirausaha. Hal itu dikarenakan agar pemilik usaha dapat melihat bagaimana keuangan dalam usaha seperti biaya produksi, biaya tambahan, dan biaya lain-lainnya.
2. Pemilik usaha harus menambah karyawan khusus dalam membuat laporan keuangan untuk meningkatkan skala usaha dan agar karyawan satu tetap terfokus di bagian mengedit dan produksi bordir.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Riyansyah and Aziz. *Pemberdayaan Home Industry dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat*
- Dewi, Mike Kusuma. *Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*, Padang: Pundi, 2018
- Diana, dan Nor Laila, *Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di Masa Pandemi Covid 19*, <http://jurnal.uj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodoologi Penelitian dan Teknik Penyusunan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Fawaid, Achmad and Erwin Fatmala. *Home Industri Sebagai Startegi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat: Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2020
- Hanifah dan Agung Prasetyo Abadi, *Analisis Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Teori Grup*, Journal of Matematics Education IKIP Veteran Semarang, 2018
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*, Medan : Wal Ashri Publishing, 2020
- Harrison, Walter T, Charles T, Horngren dkk. *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Erlangga
- Hery, *Teori Akuntansi*, Jakarta:Kencana, 2009
- Hidayat, Lukman da Suhandi Salim. *Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan*, Jurnal: Ilmiah Manajemen Kesatuan, 2013
- Izhar, *Mengidentifikasi Cara Berpikir Deduktif dan Induktif dalam Teks Bacaan Melalui Pengetahuan Konteks dan Referensi Pragmatik*, Jurnal: Pesona, 2016
- Jamalullail, Amirah. *Analisis Penyusunan Laba Rugi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No.5 (Studi Kasus KSU Artha Karya Malang)*, Jurnal: Riset Mahasiswa
- Josediyana, Kiki. *Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga*, Pekan Baru: Jurnal Valuta, 2017
- Junaidi, Achmad. *Analisis Program Siaran Berita Berjaringan di Program 1 RRI Samarinda Dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Perbatasan*, Jurnal: Ilmu Komunikasi, 2015

Kecamatan Banjar Agung dalam angka 2022, www.tulangbawangkab.bps.go.id.,
Diakses tanggal 13 Maret 2023

Meliany Efruan dan Natalia Reyne Lumentah, *Analisis Laporan Laba Rugi Pada Usaha Catering PT Pengembangan Jaya Papua*, Jurnal: Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan

Nadhifah, Isyfa Fuhrotun, dkk, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM*, Jurnal: JIMTEK, 2022

Nansy Narty Hardianty Sumajow, Ventje Ilat dan Heince Rudy Nicky Wokas, *Analisis Laporan Laba Rugi PT Pos Indonesia (Persero) Manado 95000*, Manado:EMBA, 2021

Ni'mah Novarian Lailin dan Ach Baihaki. *Akuntansi Penjualan Konsinyasi dalam Peningkatan Laba pada Industri Rumah Tangga Hollida Pamengkasan*, Madura: Jurnal Manajemen & Akuntansi, 2018

Ningsih, Listia dan Amir Hidayatullah, *Faktor-Faktr yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta*, Jurnal: Riset Akuntansi Politala, 2022

Nur Atni Botutihe, *Analisis Rasio Profitabilitas Laporan Laba Rugi pada Home Industri Citra Rasa Pagimana Kabupaten Banggai*, Jurnal: EMOR, 2017

Pandhi, Risti. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam*, Jurnal: Ekonomi Islam, 2018

Pradana, Muhammad Iqbal Wahyu dan Gerry Katon Mahendra, *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata di Objek Wisata Goa Pindul*, Journal: of Social and Governance, 2021

Pratiwi, Nunung Indah. *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi* : Jurnal Ilmiah Dinamika Ssial, 2017

Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pt Grasind, 2010

Rais, Ainun Rismawati Dewi, dkk, *Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa IKIP Siliwangi dalam Literasi Media*, 2020

Riko Andre Irawan, *Analisis Laporan Laba Rugi dan Skala Usaha Home Indusri Pengrajin Tempe*, SKRIPSI, 2019

Rasul Agung Abdul , Nuryadi Wijiharjono dan Tupi Setyowati, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 137.

- Samsu. *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, Jambi: Pusaka, 2017
- Simanjatak, Free Antonius, Feren Daslim dkk, *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba pada PT Sumatera Hakarindo Medan*, Jurnal: Bisnis Kolega, Desember
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabel, 2013
- Suharya, Yaya, Sutrisno dan Risma Nurmilah, *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih pada CV.Berkah Jaya General Supplie Snack Food*, Jurnal: Bina Akuntansi, 2021
- Sumajow, Nansy Narty Hardianty. *Analisis Laporan Laba Rugi PT Pos Indonesia (Persero) Manado 95000*, Manado:EMBA, 2021
- Syahdanur,, Suryadi dan Susie Suryani. *Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, Bengkalis-Riau: Jurnal Ekonomi, 2018
- Taufik, *Hasil Wawancara Pribadi*, Konveksi Fahrian Bordir, 2023
- Ubaidillah, Ahmad, Sri Mukyani dan Dwi Erlin Effendi. *Makna Keuntungan Bagi Pedagang Kaki Lima*, Jurnal: Akuntansi & Investasi, 2013
- Wardiyah, Mia Lasmi. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Bandung: Pustaka Setia, 2016
- Wilinny, dkk. *Analisis Komunikasi di PT Asuransi Buana Independent*, Medan: Jurnal Ilmiah Simantek, 2019
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* : Kencana, 2017

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2669/In.28.1/J/TL.00/08/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Lella Anita, M.S.Ak (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **CINDY AFREZA**
NPM : 1903030005
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN SKALA USAHA HOME
INDUSTRI KONVEKSI FAHRIAN BORDIR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Agustus 2023
Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M
NIP 19840820 201903 2 005

OUTLINE SKRIPSI

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN SKALA USAHA HOME INDUSTRI KONVEKSI FAHRIAN BORDIR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Analisis Laporan Laba Rugi
 - 1. Pengertian Analisis
 - 2. Pengertian Laporan Laba Rugi
 - 3. Komponen Laporan Laba Rugi
- B. Skala Usaha
 - 1. Pengertian Skala Usaha
 - 2. Pengertian Usaha
 - 3. Jenis-Jenis Usaha

C. Industri Rumah Tangga

1. Pengertian Industri Rumah Tangga
2. Manfaat Industri Rumah Tangga atau *Home Industri*
3. Indikator Industri Rumah Tangga atau *Home Industri*

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara
2. Metode Observasi
3. Metode Dokumentasi

D. Teknik Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Usaha Home Industri Konveksi Fahrian Bordir

B. Analisis Laporan Laba Rugi dan Skala Usaha Home Industri
Konveksi Fahrian Bordir

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

B. SARAN

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Lella Anita, S.E., M.S.Ak.
NIP. 198811282019032008

Metro, 6 Agustus 2023
Penulis,



Cindy Afreza
NPM. 1903030005

ALAT PENGUMPULAN DATA

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN SKALA USAHA HOME INDUSTRI KONVEKSI FAHRIAN BORDIR

A. Wawancara

1. Pertanyaan kepada pemilik usaha Konveksi Fahrian Bordir
 - a. Bagaimana latar belakang berdirinya perusahaan anda?
 - b. Produk apa saja yang dihasilkan di usaha anda?
 - c. Berapakah modal pertama yang anda keluarkan pada saat memulai usaha ini?
 - d. Berapakah pendapatan/bruto yang diperoleh setiap bulannya?
 - e. Berapakah jumlah karyawan anda saat ini?
 - f. Berapakah biaya operasional/listrik/telepon yang dikeluarkan setiap bulannya?
 - g. Apakah setiap transaksi baik pemasukan kas maupun pengeluaran kas dilakukan pencatatan?
 - h. Apakah dalam membuat pencatatan laporan keuangan masih menggunakan secara manual?
 - i. Apakah terdapat kompetitor pada usaha yang anda jalani ini?
 - j. Apa strategi anda dalam menghadapi pesaing-pesaing dalam usaha ini?
 - k. Apakah dalam ber usaha ini anda memiliki kekurangan? Jika iya bagaimana anda menghadapinya?
 - l. Bagaimana mempromosikan produk anda ke masyarakat luas?
 - m. Apakah ada suka duka yang anda alami dalam menjalankan usaha ini?
 - n. Apa harapan anda untuk usaha ini kedepannya?

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Lella Anita, S.E.,M.S.Ak.
NIP. 198811282019032008

Metro, 6 Agustus 2023
Penulis,



CINDY ATEZA
NPM. 1903030005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2952/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha Konveksi Fahrian
Bordir
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2953/In.28/D.1/TL.01/10/2023,
tanggal 05 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **CINDY AFREZA**
NPM : 1903030005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pemilik Usaha Konveksi Fahrian Bordir bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Konveksi Fahrian Bordir, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN SKALA USAHA HOME INDUSTRI KONVEKSI FAHRIAN BORDIR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2953/In.28/D.1/TL.01/10/2023

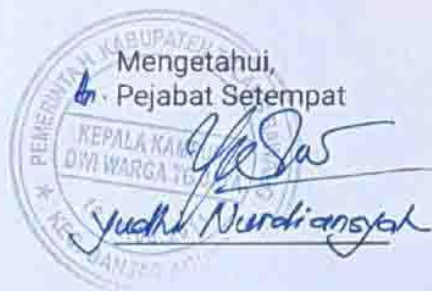
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **CINDY AFREZA**
NPM : 1903030005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Konveksi Fahrian Bordir, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN SKALA USAHA HOME INDUSTRI KONVEKSI FAHRIAN BORDIR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Oktober 2023



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1176/In.28/S/U.1/OT.01/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : CINDY AFREZA
NPM : 1903030005
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903030005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Oktober 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Cindy Afreza
NPM : 1903030005
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Laporan Laba Rugi dan Skala Usaha Home Industri Konveksi Fahrian Bordir** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Oktober 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Afreza Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi
NPM : 1903030005 Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	28 / 22 / 12	<ul style="list-style-type: none">- Memperbaiki penulisan- Memperbaiki latar Belakang Masalah- Memperbaiki manfaat penelitian (manfaat praktis).	
2.	24 / 2023 / 03	<ul style="list-style-type: none">- Membahas bab 1- Perbaiki margin- Tambahkan survey wawancara dalam latar belakang Masalah	

Dosen Pembimbing,

Lella Anita, S.E., M.S.Ak.
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Cindy Afreza
NPM. 1903030005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Afreza Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi
NPM : 1903030005 Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10 / 2023 / 05	ACC Proposal	

Dosen Pembimbing,

Lella Anita, S.E., M.S.Ak.
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Cindy Afreza
NPM. 1903030005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Afreza Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi
NPM : 1903030005 Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19 / 2023 / 09	ACC APD dan Outline.	

Dosen Pembimbing,

Lella Anita, S.E., M.S.Ak.
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Cindy Afreza
NPM. 1903030005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Afreza Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi
NPM : 1903030005 Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	25/2023 /09	<ul style="list-style-type: none">- Pada bab 4 Tambahkan terkait skala usahanya.- Tambahkan sedikit penjelasan terkait sejarah singkat desa tersebut.	
2.	29/2023 /09	<ul style="list-style-type: none">- Berikan penjelasan keterangan pendapatan dibawah tabel laporan laba rugi pada usaha tersebut.- Penjelasan Skala Usaha dijadikan judul besar- Tambahkan terkait teori Laporan laba rugi.	

Dosen Pembimbing,



Lella Anita, S.E., M.S.Ak.
NIP. 198811282019032008




Mahasiswa Ybs,



Cindy Afreza
NPM. 1903030005

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ~~PROPOSAL~~ SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Afreza Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi
 NPM : 1903030005 Semester/TA : VIII/2023

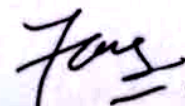
No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	13 / 2023 /10	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk Bab 1-5 diperbaiki typo dalam tulisan - Tambahkan teori kurangnya pemahaman laporan keuangan serta kurangnya jumlah karyawan yang mempengaruhi penghasilan atau pendapatan. - Periksa Kembali Daftar Pustaka 	
2.	16 / 2023 /10	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki laporan laba rugi pada Usaha Manufaktur tersebut. 	
3	25 / 10 ²⁰²³	Acc Munaqasah	

Dosen Pembimbing,



Lella Anita, S.E., M.S.Ak.
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,



Cindy Afreza
NPM. 1903030005

DOKUMENTASI



Mesin Bordir



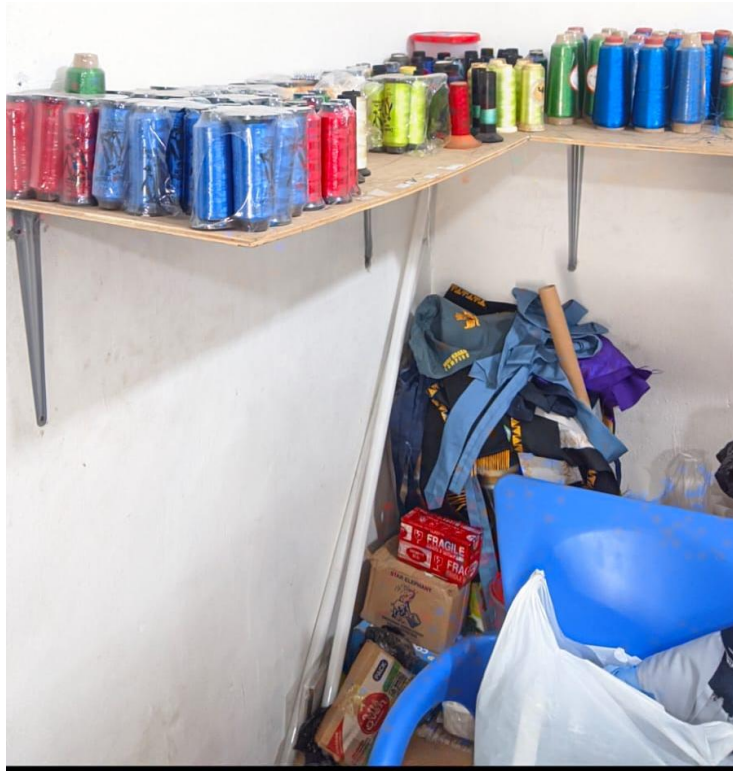
Kepala Mesin Bordir/Program



Busa Bordir



Minyak Obras



Stok Benang Border



Hasil Bordir

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Cindy Afreza, lahir di Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung pada 08 April 2000. Peneliti merupakan anak ke enam dari enam bersaudara dan dari pasangan Bapak Alm Syamridwan dan Ibu Nurli Indra. Saat ini, peneliti tinggal dirumah bersama kedua orang tua di Desa Dwi Warga Tunggal Jaya Kecamatan Banjar Agung. Peneliti mulai menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak Aisyah Busthanul Athfal pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 3 DWT JAYA dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang menengah pertama di SMP Negeri 2 Banjar Agung dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya peneliti menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Banjar Agung dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan mengambil Jurusan S1 Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun ajaran 2019/2020